

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya hasil pengumpulan data di analisis bagaimana cara pemecahan masalah tentang pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian pakaian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independent dan dependent.

- 1) Variabel independent, adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel bebas, stimulus, predictor dan antecedent. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah promosi (X1).
- 2) Variabel dependent, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent. Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, output, kriteria dan konsekuen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah keputusan pembelian (Y).

B. Tahap Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa:

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Yang dimaksud dengan populasi disini ialah tidak hanya terpaku pada makhluk hidup, akan tetapi juga semua objek penelitian yang dapat diteliti. Populasi tak hanya meliputi jumlah objek yang diteliti, akan tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki obyek tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh konsumen Toko Qolsa di Kota Metro yang telah membeli produk pada Toko Qolsa selama 1 bulan yaitu 500 orang, maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah semua konsumen Toko Qolsa.

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* atau sampel acak yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, karena populasi dari penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi. Sehingga sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 50 orang.

3. Tahapan

a. Persiapan Penelitian

Dalam persiapan penelitian ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Melakukan prasurvei pada toko pakaian Qolsa di kota Metro.
- 2) Membuat proposal Bab I sampai Bab III
- 3) Melakukan seminar proposal
- 4) Meminta surat izin penelitian dari Lembaga Universitas Muhammadiyah Metro
- 5) Menyusun instrument pengumpulan data

b. Pelaksanaan Uji Coba Angket

Masing-masing responden diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan uji coba angket tersebut.

Setelah uji coba angket selesai, angket akan dilakukan analisis oleh peneliti.

c. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah untuk mendapatkan data penelitian yang akurat sebagai pengujian hipotesis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyebaran angket kepada konsumen Toko Qolsa di Kota Metro.
- 2) Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan petunjuk pengisian angket kepada konsumen Toko Qolsa di Kota Metro.
- 3) Responden diberikan waktu untuk mengisi lembar angket yang sudah diberikan.
- 4) Mengambil kembali lembar angket yang sudah diisi oleh responden setelah batas waktu yang telah diberikan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu rumusan tentang variabel yang lebih pasti yang dapat diteliti dan diobservasikan dalam suatu penelitian. Variabel perlu didefinisikan secara operasional sehingga akan diketahui secara pasti indikator variabel yang akan menjadi objek pengukuran data. Jadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Promosi adalah suatu aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh seseorang atau suatu perusahaan dengan masyarakat luas, dimana tujuannya adalah untuk memperkenalkan sesuatu (barang/jasa/merek/perusahaan) kepada masyarakat dan sekaligus memengaruhi masyarakat luas agar membeli dan menggunakan produk tersebut. Promosi merupakan kegiatan pemasaran yang umumnya dilakukan tenaga pemasar untuk memberikan informasi suatu produk dan mendorong konsumen agar melakukan pembelian produk tersebut. Cara dan media promosi banyak sekali, bahkan metode promosi selalu berkembang dari waktu ke waktu. (Brahim, 2021: 65).
2. Keputusan pembelian merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Pada umumnya, keputusan pembelian adalah membeli merek yang paling disukai, tetapi 2 faktor bisa berada antara niat dan

keputusan pembelian. Faktor pertama adalah orang lain. Jika seseorang mempunyai arti penting bagi konsumen, maka ia dapat mempengaruhi konsumen tersebut. Faktor kedua adalah faktor situasional yang tidak diharapkan. Konsumen mungkin membentuk niat pembelian berdasarkan faktor-faktor seperti pendapat, harga, dan manfaat produk yang diharapkan. (Mandey, 2013: 97).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dibutuhkan data yang valid dan diterima kebenarannya secara ilmiah, maka penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Ilmu pengetahuan biologi dan astronomi mempunyai dasar sejarah dalam pengamatan oleh amatir. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Menurut Sugiyono (2015: 203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap toko pakaian di kota metro. Metode observasi digunakan untuk mengadakan pencatatan dan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan promosi, data kondisi toko dan layanan konsumen.

2. Wawancara

Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Menurut Sugiyono (2015: 194) menyatakan bahwa :

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau *kecil*.

Wawancara dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian untuk mengetahui kegiatan-kegiatan toko yang berkaitan dengan promosi penjualan dan keputusan pembelian.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut bahasa Inggris berasal dari kata *document* yang memiliki arti suatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk di kumpulkan, disusun, di sediakan atau untuk disebar. Menurut Sugiyono (2015: 329) menyatakan bahwa “dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan promosi, keputusan pembelian dan lain-lain.

4. Angket

Salah satu cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2015: 199) menyatakan bahwa :

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran skala likert, kemudian responden diberikan angket yang berupa soal untuk mengetahui jawaban skor dari hasil responden tersebut. Angket dalam penelitian ini berisi 30 pernyataan yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai promosi (X) dan keputusan pembelian pakaian (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi responden dalam angket adalah konsumen Toko Qolsa Kota Metro sebanyak 50 orang.

Tabel 2. Contoh Format Angket

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2013:17)

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah angket. Menurut Sugiyono (2015: 199) menyatakan bahwa angket merupakan:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket dalam penelitian ini berisi 30 pernyataan yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai promosi (X) dan keputusan pembelian (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi responden dalam angket adalah konsumen Toko Qolsa Kota Metro sebanyak 50 orang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan *software EXCEL* dengan cara memasukan hasil dari operasionalisasi variabel yang akan diuji. Kemudian pengujian dilakukan secara manual untuk melihat adanya pengaruh promosi (X) terhadap keputusan pembelian pakaian (Y) di toko pakaian dilakukan analisis data dengan menggunakan uji instrument yang terdiri dari:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2016: 173) "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti

instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur”.

Penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu ketepatan dari isi tes, artinya isi dari angket disesuaikan dengan permasalahan atau variabel yang diangkat dalam penelitian ini. Suatu instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi atau pengukuran. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Instrumen yang harus mempunyai validitas isi adalah instrumen yang terbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur kevalidan. Adapun pernyataan dengan jumlah 24 item pernyataan yang berkaitan dengan promosi dan penjualan pada Toko Qolsa Kota Metro tervalidasi. Untuk mengukur tingkat kevalidan digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Sumber : *Riduwan dan Akdon (2013:124)*

Dimana:

r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = banyaknya sampel

X = skor tiap item

Y = skor total variable

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui tingkat kestabilan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) jika pengukurannya di berikan pada subjek yang sama meskipun di lakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Sumber: Kristanto, 2018: 77)

Keterangan :

r_{11} : realibilitas instrument

k : banyaknya butir angket

S_t : varians total

$\sum S_i$: jumlah baris butir

Untuk menentukan realibilitas yaitu menggunakan criteria sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien korelasi reabilitas

Koefisien realibilitas (r_{11})	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2013:89)

Instrument dapat dikatakan mempunyai realibilitas apabila kriteria soal yang digunakan dalam instrument 0,6 sampai dengan 1,00.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Model yang baik adalah yang memiliki distribusi data yang normal. Langkah uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Rumuskan hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2) Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

3) Cari rata-rata dan simpangan baku sampel

4) Tentukan angka baku:

$$Z = \frac{\bar{X}_i - X}{s}$$

5) Hitung peluang $F(z_i)$

- 6) Hitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan $z_i \geq S(z_i)$
- 7) Hitung $|F(z_i) - S(z_i)|$
- 8) Statistic uji:
Nilai terbesar dari $|F(z_i) - S(z_i)|$
- 9) Dengan α tertentu tentukan kritis L
- 10) Kriteria uji: Tolak H_0 jika $L_0 \geq L$ Tabel, Terima dalam hal lainnya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan sampel, yakni seragam tidaknya sampel yang diambil dari populasi. Jika sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka akan diuji kesamaan dua varians, menurut (Usman & Setiady, 2017:134) dengan langkah sebagai berikut:

- a. Rumus statistik yang digunakan

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- b. Kriteria uji

Kriteria uji H_0 yaitu:

Jika : $F_{hit} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (homogen)

Jika : $F_{hit} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis kerja untuk mengetahui Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Pada Toko Qolsa di Kota Metro Tahun 2022, maka data dianalisis terlebih dahulu menggunakan rumus regresi linier sederhana. Model regresi linier sederhana menurut Suyono (2018: 5) adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y= Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstanta

dengan nilai

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Menggunakan nilai-nilai sebagai berikut

$$X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Kemudian untuk menguji apakah ada Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Pada Toko Qolsa di Kota Metro Tahun 2022 digunakan t_{hit} menurut Sudjana dalam skripsi lin Zalia (2007: 24) yaitu sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{sb}$$

Dimana

$$S_b^2 = \sqrt{\frac{S_e^2}{X^2}}$$

$$S_e^2 = \frac{\sum Y^2 - b^2 \cdot \sum X^2}{n - 1}$$

Kriteria untuk menentukan hasil uji hipotesis, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya hipotesis diterima atau variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya hipotesis ditolak atau variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.